

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif. Pendekatan kualitatif bisa disebut juga pendekatan yang berdasarkan pada kenyataan lapangan dan apa yang dialami oleh responden yang akhirnya dicarikan rujukan teorinya. Sedang penelitian deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap atau membuat deskripsi secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki⁶².

Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan dan menjelaskan serta menjawab secara rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian ini, manusia merupakan instrument penelitian, dan pada prosedur penelitian ini dihasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati⁶³. Jenis penelitian kualitatif deskriptif sering digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial⁶⁴.

⁶²Eta Mamang Sangadi and Sopiah, *Metode Penelitian Pendekatan Praktik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010).

⁶³Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), 3.

⁶⁴Sangadi Eta Mamang, *Metode Penelitian Pendekatan Praktik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), 21.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus atau penelitian lapangan (case field) yaitu penelitian secara mendalam terhadap latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti dan interaksinya dengan lingkungan⁶⁵.

Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan peran usaha bibit tanaman terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Dusun Juwet.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci yang menangkap makna, juga sekaligus alat pengumpul data yang kehadirannya di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal⁶⁶.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Lokasi penelitian ini sengaja dipilih karena usaha yang menjadi objek dalam penelitian ini banyak tersebar di wilayah tersebut.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, ada dua sumber data yang digunakan peneliti, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang langsung diperoleh oleh peneliti. Data primer dapat diperoleh melalui kuesioner, observasi

⁶⁵Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 2012).

⁶⁶ Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 4.

atau wawancara. Adapun pengambilan data primer dalam penelitian ini adalah melalui pengamatan pada objek penelitian dan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian⁶⁷. Selain itu juga digunakan sumber data primer berupa buku *Ihya' Ulumiddin* karya Abu Hamid Muhammad al-Ghazali.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data ini biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti berasal dari perpustakaan, buku-buku, artikel, jurnal, internet dan sejumlah data tertulis lainnya yang relevan dengan judul atau berhubungan dengan tema usaha pertanian, pembibitan, kesejahteraan dalam perspektif umum dan Islam.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi yaitu proses mengamati dan mencermati gejala yang diteliti secara sistematis⁶⁸. Pada penelitian ini, observasi bertujuan untuk memperoleh data tentang objek yang sedang diteliti

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008).

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 212.

terutama yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dengan observasi ini dapat diketahui gambaran mengenai wirausaha budidaya bibit tanaman di Dusun Juwet dan perannya bagi masyarakat sekitar.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data lewat pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar ide dan informasi dengan tanya jawab lisan⁶⁹. Pengumpulan data melalui metode wawancara sengaja dipilih dengan maksud dan tujuan agar dapat memberikan informasi yang diperlukan serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara rinci tentang dasar-dasar yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat, petani/pengusaha bibit tanaman, dan perangkat Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang sudah terdokumentasikan, baik berupa buku, majalah, dokumen, transkrip, notulen rapat, agenda dan sebagainya⁷⁰. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah dan profil Dusun Juwet.

⁶⁹ Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012).

⁷⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggambarkan secara faktual, akurat dan sistematis tentang fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui proses pemilihan, pemfokusan data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun informasi yang kompleks dalam bentuk yang sistematis agar mudah dipahami maknanya. Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan makna yang muncul dari data yang telah di uji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya⁷¹.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data

⁷¹ Matthew B Miles, dkk, *Analisis Data Kualitatif, Terj. Tjejep Rohendi Rohidi* (Jakarta: UPI Press, 1992).

dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Pengecekan menguji keabsahan data terdiri dari :

1. Perpanjangan waktu pengamatan, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data secara mendalam, luas dan kepastiaan data yang diperoleh. Peneliti kembali ke lapangan untuk wawancara dan observasi terhadap sumber-sumber yang telah ditentukan maupun yang baru muncul.
2. Meningkatkan ketekunan, maksudnya adalah melakukan pengamatan secara lebih cermat, teliti, dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti bisa melaporkan data yang diteliti secara sistematis dan akurat.
3. Triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, hasil wawancara, dan diskusi dengan teman sejawat⁷².

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahapan, antara lain:

1. Tahap pra lapangan, meliputi: penentuan fokus penelitian, penyusunan proposal penelitian, dan mengurus perizinan.

⁷² Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif: Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

2. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi: memahami latar belakang penelitian mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisis data, yaitu kegiatan pengolahan data yang diperoleh dari narasumber maupun dokumen.
4. Tahap penulisan laporan, yaitu menyusun hasil penelitian ke dalam bentuk laporan.